

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk.
Posisi Laporan : Triwulan IV - 2018

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Triwulan IV 2018		Posisi Triwulan III 2018		Posisi Triwulan IV 2018		Posisi Triwulan III 2018	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1.	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		63 hari		62 hari		63 hari		62 hari
	HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)								
2.	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		13,166,400		12,387,014		13,948,005		13,284,548
	ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)								
3.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	38,908,515	2,705,969	31,558,937	2,636,242	41,473,938	2,900,036	34,439,239	2,836,533
	a. Simpanan/Pendanaan Stabil	23,697,652	1,184,883	18,037,758	1,190,688	24,947,162	1,247,358	18,927,224	1,254,977
	b. Simpanan/Pendanaan Kurang Stabil	15,210,863	1,521,086	13,521,179	1,445,554	16,526,776	1,652,678	15,512,015	1,581,555
4.	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	23,355,869	8,891,653	22,532,050	6,893,112	24,816,577	9,913,785	24,220,377	7,537,556
	a. Simpanan Operasional	13,780,362	2,986,856	9,799,182	2,505,019	13,995,579	3,012,516	9,991,182	2,541,682
	b. Simpanan non-Operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	9,575,507	5,904,797	12,732,868	4,388,093	10,820,998	6,901,270	14,229,194	4,995,874
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan (secured funding)	-	-	-	94	-	-	-	94
6.	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	15,205,416	2,573,168	14,296,731	3,086,010	15,205,416	2,573,168	16,148,415	3,164,320
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	290,801	290,801	641,813	279,052	290,801	290,801	641,813	279,052
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	2,596,947	259,695	4,862,228	392,522	2,596,947	259,695	4,862,228	392,522
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	10,574,740	279,744	6,432,755	244,095	10,574,740	279,744	8,284,439	322,406
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1,742,928	1,742,928	2,359,934	2,170,340	1,742,928	1,742,928	2,359,934	2,170,340
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		14,170,789		12,615,458		15,386,989		13,538,503
	ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)								
8.	Pinjaman dengan agunan secured lending	167,498	94,958	2,299,167	-	167,498	94,958	2,593,274	-
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	792,735	402,166	1,239,908	426,894	854,200	432,898	1,306,171	455,009
10.	Arus kas masuk Lainnya	2,531,227	1,521,360	7,695,526	1,119,845	2,531,227	1,521,360	7,695,526	1,119,845
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	3,491,459	2,018,484	11,234,600	1,546,739	3,552,924	2,049,217	11,594,971	1,574,854
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹
12.	TOTAL HQLA		13,166,400		12,387,014		13,948,005		13,284,548
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		12,152,305		11,068,719		13,337,772		11,963,649
14.	LCR (%)		108.34%		111.91%		104.58%		111.04%

Keterangan: ¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nilai outstanding Posisi Triwulan IV 2018 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Oktober 2018 s.d Desember 2018 (63 titik data).

Nilai outstanding Posisi Triwulan III 2018 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Juli 2018 s.d September 2018 (62 titik data).

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio di atas dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk.
Posisi Laporan : Triwulan IV - 2018

Analisis secara Individu

Liquidity Coverage Ratio (LCR) Bank Bukopin pada Triwulan IV 2018 adalah 108,34%, menurun 3,57% apabila dibandingkan dengan LCR pada Triwulan III 2018 yang mencapai 111,91%. Kondisi tersebut secara umum dikarenakan adanya kenaikan total HQLA sebesar Rp. 779,39 Miliar (dari Rp. 12,39 Triliun pada Triwulan III menjadi Rp. 13,17 Triliun pada Triwulan IV) dan juga kenaikan total *Net Cash Outflow* sebesar Rp. 1,08 Triliun (dari Rp. 11,07 Triliun pada Triwulan III menjadi Rp. 12,15 Triliun pada Triwulan IV). Adapun jenis HQLA terbesar pada Triwulan IV 2018 adalah penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka tingkat likuiditas Bank Bukopin pada posisi Triwulan IV 2018 telah dikelola dengan baik yang antara lain ditunjukkan oleh HQLA yang masih memadai untuk meng-cover arus kas keluar selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario *stress*.

Dalam mengelola likuiditas, Bank Bukopin telah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik, diantaranya untuk memastikan kemampuan Bank Bukopin dalam memenuhi kewajibannya kepada nasabah/*counterparty* Bank Bukopin menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas melalui alokasi penempatan pada Cadangan Primer (*Primary Reserve*) dan aset likuid berdasarkan kriteria dan limit tertentu.

Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko likuiditas dalam berbagai kondisi, Bank Bukopin juga telah memiliki kebijakan Rencana Pendanaan Darurat yang berisi langkah yang harus dilakukan oleh Bank Bukopin dalam mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas sehingga Bank Bukopin dapat tetap memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu dan menjaga kelangsungan serta peningkatan bisnis Bank Bukopin.

Analisis secara Konsolidasi

Liquidity Coverage Ratio (LCR) Bank Bukopin (Konsolidasi) pada Triwulan IV 2018 adalah 104,58%, turun 6,47% dibandingkan dengan LCR pada Triwulan III 2018 yang mencapai 111,04%. Kondisi tersebut secara umum dikarenakan adanya kenaikan Total HQLA sebesar Rp. 663,46 Miliar (dari Rp 13,28 Triliun pada Triwulan III menjadi Rp 13,95 Triliun pada Triwulan IV) dan juga adanya kenaikan total *Net Cash Outflow* sebesar Rp 1,37 Triliun (dari Rp 11,96 Triliun pada Triwulan III menjadi Rp 13,34 Triliun pada Triwulan IV). Jenis HQLA Bank Bukopin (Konsolidasi) yang terbesar pada Triwulan IV 2018 adalah HQLA level 1 berupa penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia.